Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

Koci-Koci

KOCI-KOCI

Penulis : Ari Ambarwati
Ilustrator: Dini Happy Rose Mery





Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada sekolah penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Koci-Koci
Koci-Koci

Penulis
Ari Ambarwati

Penelaah
Arif Subiyanto

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Dini Happy Rose Mery

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo 61252
Telepon/Faksimile (031) 8051752

Cetakan pertama, Oktober 2023
E-ISBN: 978-602-259-982-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

DAFTAR ISI

iii Kata Pengantar

iv Daftar Isi

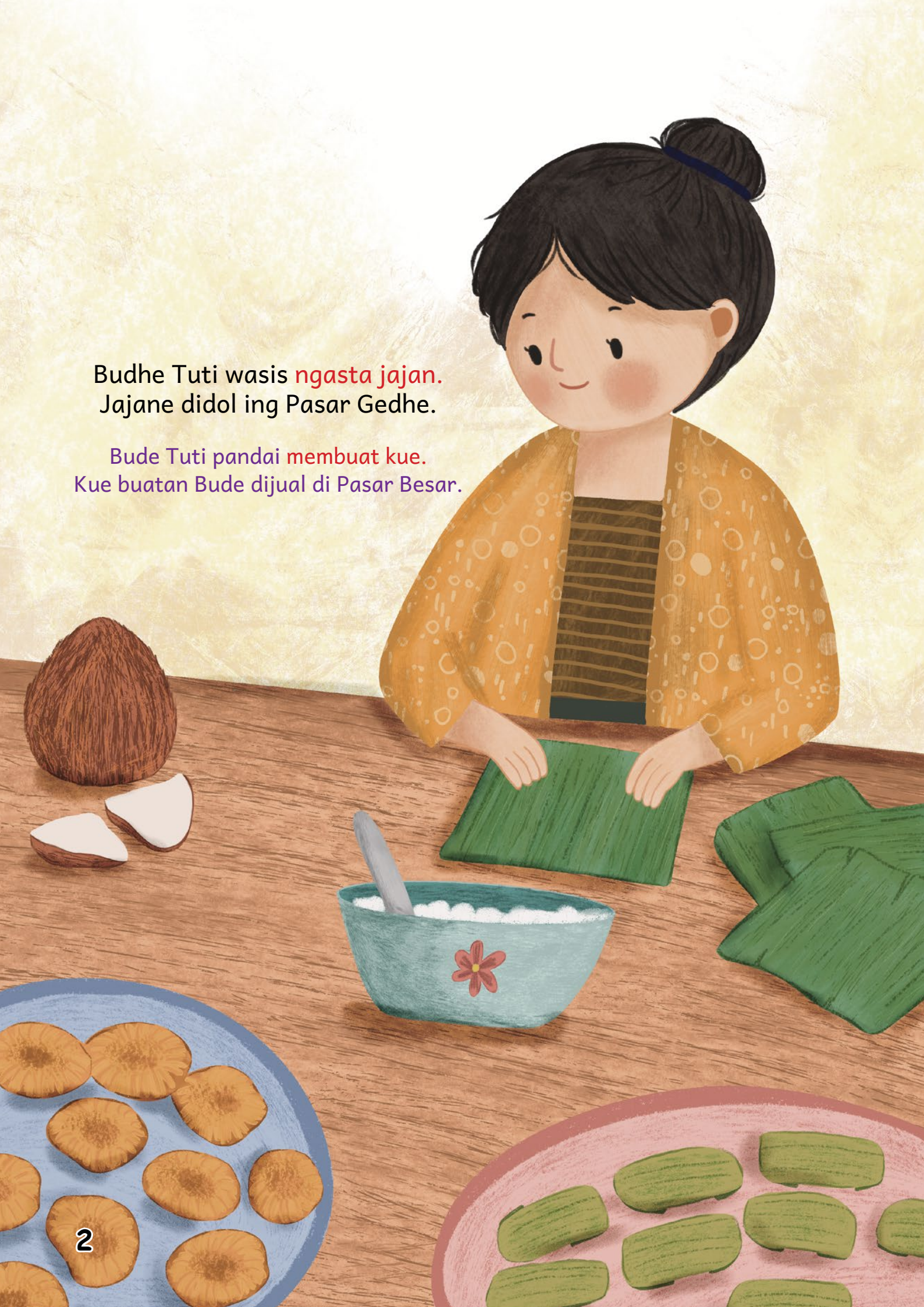
1 ***Koci-Koci***
Koci-Koci

20 Biodata Penulis

20 Biodata Ilustrator




Hmmm... wangine.
Hmmm... harumnya.



Budhe Tuti wasis ngasta jajan.
Jajane didol ing Pasar Gedhe.

Bude Tuti pandai membuat kue.
Kue buatan Bude dijual di Pasar Besar.


Budhe ngasta jajan apa ya?
Bude membuat kue apa ya?



Arini nyedhaki Bude.

Arini mendekati Bude.

Arini ngewangi ngudhek santen.

Arini membantu merebus santan.





Arini ngudhek santen alon-alon ben
santene ora pecah.
Yen santene pecah, jajane ora enak.

Arini mengaduk santan pelan-pelan
agar santan tidak pecah.
Kalau santannya pecah, rasa kue
tidak enak.



Budhe jupuk pandhan ing latar.

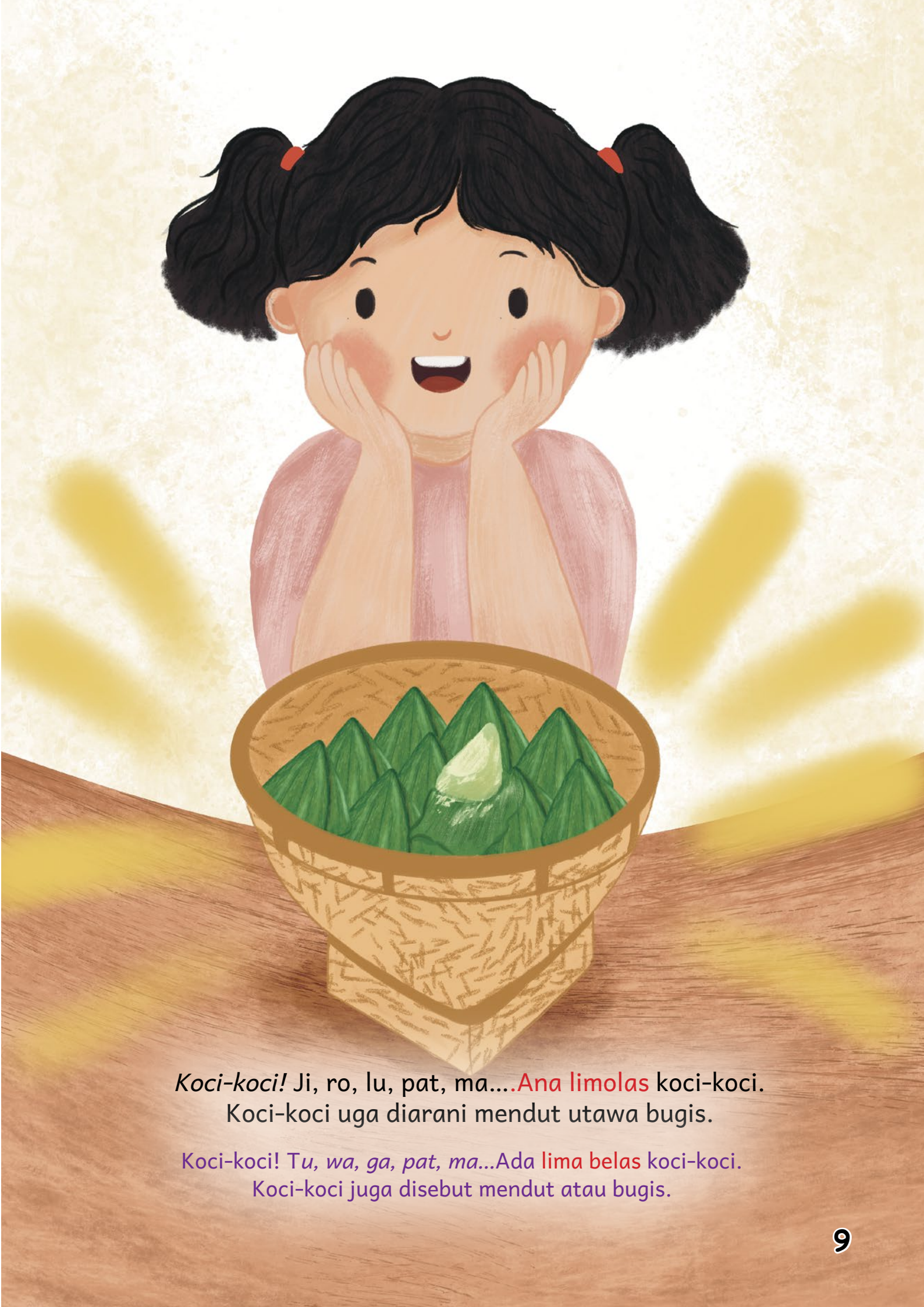
Bude pergi ke halaman depan untuk mengambil daun pandan.





Arini krasa luwe.

Arini merasa lapar.



Koci-koci! Ji, ro, lu, pat, ma....Ana limolas koci-koci.
Koci-koci uga diarani mendut utawa bugis.

Koci-koci! T*u, wa, ga, pat, ma*...Ada lima belas koci-koci.
Koci-koci juga disebut mendut atau bugis.

Kulite koci-koci mulur. Enten-entene legi lan areh santene gurih.

Kulit koci-koci kenyal. Untinya manis dan kuah santannya gurih.





Arini cemal-cemol entek loro. Nalika arep jupuk koci-koci kaping telu, dumadakan krungu swara....

Arini memakan dua koci-koci. Saat akan mengambil koci-koci ketiga, tiba-tiba terdengar suara...


Ceeeeeessshhh...
Ceeeeeessssh...
GARAM

"Budheee...!"

"Budeee...!"




Budhe gupuh, mlayu menyang pawon.
Bude bergegas lari ke dapur.
Ceeeeeessshhh...
Ceeeeeessssh...



Budhe ngelapi kutahan santen.

Bude membersihkan tumpahan santan.





“Masiya diudhek alon, nek genine gedhe, santene pecah. Santene mumbul lan kutah. Sepurane ya, Ndhuk”

“Meski diaduk pelan, kalau api besar santan jadi pecah. Santan akan naik lalu tumpah. Maafkan ya, Nak”





Liya dina Arini arep ajar mbungkusi koci-koci.
Wujude kaya payone omah limasan.
Arane pinjung.

Lain hari Arini ingin belajar membungkus koci-koci. Bentuknya seperti atap rumah limasan.
Namanya *pinjung*.



Budhe bakal nggoleki koci-kocine sing tak pangan apa ora ya?

Bude akan mencari koci-koci yang kumakan atau tidak, ya?



BIONARASI



Penulis

Ari Ambarwati lahir pada 7 Januari. Ia penyantap jajan pasar garis keras, khususnya koci-koci dan bubur Madura. Ia rela tak makan nasi, asal bisa mengudap jajan pasar tiap hari. Jajan pasar membuatnya akrab dengan bentuk-bentuk geometri matematika seperti piramida, lingkaran, persegi, kubus, persegi panjang, maupun jajaran genjang. Meski mahir menghitung jajan pasar, suka soal cerita, dan geometri, ia lebih cinta pelajaran Bahasa dan Sastra. Ia gembira menemukan kata-kata yang tak biasa didengarnya di kamus dan menuliskannya menjadi cerita seru untuk pembaca. Ia membaca dan mengoleksi cerita dan puisi anak dari banyak negara. Ia telah menulis sepuluh cerita anak yang tersebar di beberapa buku, majalah, dan koran. Karena suka membaca dan menulis, ia mengajar dan meneliti bacaan anak dan remaja di Universitas Islam Malang. Jika ingin berbagi jajan pasar dengannya, kontak ia di pos-el: ariati@unisma dan akun IG:@nda_ambar.



Ilustrator

Happy Rose adalah seorang penulis dan ilustrator lepas kelahiran Surabaya. Saat ini menetap di kota Malang, Jawa Timur. Telah mengilustrasi beberapa buku anak di dalam dan luar negeri. Di antaranya Serangan Semut, Mili Keliling Kota, Daun-daun Istimewa, Letters to The Stars, If You Still Feeling Blue, Buku Emosi Pertamaku, Kancing Siapa Ini?, dll.

Saat senggang Happy Rose suka menghabiskan waktu bersama keluarga dan kucing kecilnya yang bernama Cipa, atau berlama-lama di sebuah toko buku, atau perpustakaan. Happy Rose dapat dihubungi melalui pos-el khatarose99@gmail.com. Karya ilustrasi dan aktivitas literasi dapat diintip di akun Instagram @happyrosedraws.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

KOCI-KOCI KOCI-KOCI

Kulit kuenya kenyal seperti kue moci. Berisi parutan kelapa manis, dengan santan kental gurih, berbungkus daun pisang dengan bentuk piramida. Hmmm...tahukah kamu apa nama kue kesukaan Arini itu? Koci-koci, mendut, atau bugis? Rahasia apa yang dibongkar Arini untuk bisa membuat kue lezat buatan Bude Tuti itu? Apa saja bahan yang digunakan? Mengapa Arini suka sekali melahap koci-koci? Tahan napas dan baca dengan perlahan ya!

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023

CC BY NC ND

ISBN 978-602-259-982-1 (PDF)
9 786022 599821